

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISI DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Madrasah

MIN 3 Kota Banjarmasin adalah lembaga pendidikan Islam yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Kota Banjarmasin. Lokasi Madrasah ini tepat di depan jalan Bakti Pemurus Dalam. Jarak Madrasah ini dari pusat kota sekitar 7 Km, dan merupakan daerah pinggiran perkotaan (perbatasan antara Kota Banjarmasin dan Kabupaten Banjar).

Adapun alamat MIN 3 Kota Banjarmasin terletak di Jl. Bakti RT. 05 No 27, Kelurahan Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin. MIN 3 Kota Banjarmasin terakreditasi A. MIN 3 Kota Banjarmasin ini dinilai strategis karena lokasinya yang terletak di pinggir jalan antara tiga persimpangan dan berada ditengah pemukiman warga, sehingga banyak anak-anak menempuh pendidikan di sekolah tersebut.

2. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 3 Kota Banjarmasin

MIN 3 Kota Banjarmasin beralamat di kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan. Madrasah ini didirikan pada tanggal 12 Januari 1930 oleh tokoh agama setempat yang bernama K.H Abdul Hamid. Pada awalnya madrasah ini berstatus swasta dengan nama MI Irtiqayah. Pada tanggal 12 maret 1995 status MI Irtiqayah berubah menjadi negeri dengan nama MIN Pemurus Dalam yang diresmikan langsung oleh Walikota Banjarmasin atas dasar keputusan

Menteri Agama No. 155 A Tanggal 20 November 1995. MIN 3 Kota Banjarmasin berdiri di atas sebidang tanah wakaf yang dihibahkan oleh yayasan Irtiqayah dan menjadi milik Departemen Agama Kota Banjarmasin yang bersertifikat dengan ukuran luas tanah 1323 m². Berikut ini yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah MIN 3 Banjarmasin, yaitu:

- a. H. Yarkani Agub, menjabat sebagai kepala sekolah sejak dinegerikannya MIN Pemurus Dalam , yaitu pada tahun 1997-2006
- b. H. Abd. Basith, S. Ag menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2006-2011
- c. Dra. Hj Juhairiah menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2012 sampai hingga sekarang.

3. Identitas MIN 3 Kota Banjarmasin

- a. No. Statistik Madrasah : 111163710003
- b. NPSN : 30304376
- c. Akredititas Madrasah : A
- d. Alamat : Jl. Bakti No.27.32 Rw. 04
- e. Kelurahan : Pemurus Dalam
- f. Kecamatan : Banjarmasin Selatan
- g. Kota : Banjarmasin
- h. Provinsi : Kalimantan Selatan
- i. No. Telpon : 0511-3265231
- j. NPWP Madratsah : 00.247.410.4-731.000
- k. Nama Kepala Madrasah : Dra. Hj. Juhairiah

- l. Luas Tanah : 1.232 m²
- m. Luas Bangunan : 1.109

4. Visi dan Misi MIN 3 Kota Banjarmasin

a. Visi

Setiap lembaga pendidikan tentu mempunyai visi tersendiri, adapun yang menjadi visi di lembaga pendidikan MIN 3 Kota Banjarmasin adalah “Terwujudnya suasana yang islami, cerdas, terampil yang didasari keimanan dan ketakwaan”.

b. Misi

Selain Visi, setiap lembaga pendidikan tentunya juga mempunyai misi, adapun yang menjadi misi di lembaga pendidikan MIN 3 Kota Banjarmasin adalah:

- 1) Menumbuhkan penguasaan agama Islam
- 2) Menumbuhkan perilaku Islam
- 3) Menumbuhkan kemandirian
- 4) Menumbuhkan penguasaan Iptek
- 5) Menumbuhkan keterampilan berhubungan dengan orang lain dan menyiasati kehidupan
- 6) Meningkatkan mutu pendidikan madrasah

5. Keadaan Guru dan Karyawan di MIN 3 Kota Banjarmasin

Berdasarkan data sekolah, jumlah tenaga pengajar pada MIN 3 Kota Banjarmasin pada tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 31 orang, yang terdiri dari

23 orang guru tetap dan 8 orang guru honorer. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XI. Keadaan Guru dan Karyawan MIN 3 Kota Banjarmasin

No.	Nama	Pendidikan			
		Kualifikasi Akademik	TH. Lulus	Fak.	Jur
1	Dra. Hj. Juhairiah	S-1	1988	Tarbiyah IAIN	PAI
2	Syukri, A. Ma	S-1	1994	Tarbiyah IAIN	PAI
3	Hj. Mardiah, S. Ag	S-1	1996	STIT Al- Jami	PAI
4	Nur Laily, S.Pd. I	S-1	2007	Tarbiyah IAIN	PAI
5	Muzkiah, S. Pd. I	S-1	2003	STAI Darul U	PAI
6	Yuhanis, S. Pd. I	S-1	2004	Tarbiyah IAIN	PAI
7	Dra. Nurul Hidayah	S-1	1994	Tarbiyah IAIN	PAI
8	Risfa Budiarti, S.Pd. I	S-1	2005	Tarbiyah IAIN	PAI
9	Ermawati, S. Ag	S-1	2011	Tarbiyah IAIN	PAI
10	Hj. Barzakiah, S. Pd. I	S-1	2008	Tarbiyah IAIN	PAI
11	Juhairiah, S. Pd. I	S-1	2011	Tarbiyah IAIN	PAI
12	M. Aminullah, S. Pd. I	S-1	2009	Tarbiyah IAIN	PAI
13	Ida Marlina, S. Pd. I	S-1	2007	Tarbiyah IAIN	PAI
14	Muslimah, S. Pd. I	S-1	1998	Tarbiyah IAIN	PAI
15	Mardiana, S. Ag	S-1	1998	Dakwah IAIN	PPA
16	Norsyamsiah, S. Ag	S-1	1997	Tarbiyah IAIN	PAI
17	Kumalasari, S. Pd. I	S-1	2011	Tarbiyah IAIN	PAI
18	Fathul Jannah, S. Pd. I	S-1	2002	Tarbiyah IAIN	PAI
19	Mukarramah, S. Pd. I	S-1	2008	Tarbiyah IAIN	PAI
20	A.Fauzan Ilmi, S. Pd. I	S-1	2008	Tarbiyah IAIN	PBA
21	M. Syarif B	S-1	2007	FKIP Unlam BJB	PJOK
22	Risyatul Azkia S. Pd. I	S-1	2012	Tarbiyah IAIN	PGMI
23	Syariati, S. Pd	S-1	2011	FKIP STKIP	PBI

Sumber : Dokumen Tata Usaha MIN 3 Kota Banjarmasin Tahun 2019/2020

Tabel XII. Data Karyawan MIN 3 Kota Banjarmasin

No	Tenaga Kependidikan/TU				Pendidikan Jurusan
	Nama	Kualifikasi Akademik	Tahun	Fakultas	
1	Rabiatul Adawiyah	SMEA	1983	-	-
2	Muhammad Yani	SMA		-	-
3	Rachmawati, S.Sos	S-1	2001	FISIP	Adm. Neg
4	Hasan Basri, S.Sos	S-1	1998	FISIP	Adm. Neg
5	Aulia Azizah, A.Md	D-3	2010	Tarbiyah	IPII
6	Yusniati	MTs	1981		
7	Hairil Anwar	Ponpes	2006		
8	Rusbandi	SMP	2007		

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha MIN 3 Kota Banjarmasin 2019/2020

6. Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN 3 Kota Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi, sarana dan prasarana pendidikan yang ada di MIN 3 Kota Banjarmasin memiliki beberapa ruang kepala madrasah, ruang guru, ruang belajar, ruang perpustakaan, ruang UKS, WC guru dan siswa, serta gudang. Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana di MIN 3 Kota Banjarmasin dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel XIII. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 3 Kota Banjarmasin

No.	Jenis Ruang	Kondisi (Unit)				
		Jumlah	Baik	RR	RS	RB
1	Ruang Pimpinan	1	-	1	-	-
2	Ruang Guru	1	1	1	-	-
3	Ruang Kelas	16	5	4	9	-
4	Ruang TU	1	-	-	1	-
5	Ruang UKS	1	-	-	-	1
6	Perpustakaan	1	1	-	-	-
7	Ruang WC Guru	2	2	-	-	-
8	Ruang WC Peserta didik	7	2	-	2	3
9	Gudang	1	-	-	-	1

Sumber: Tata Usaha MIN 3 Kota Banjarmasin Tahun 2019/2020

7. Keadaan Peserta Didik di MIN 3 Kota Banjarmasin

MIN 3 Kota Banjarmasin pada tahun pelajaran 2019/2020 memiliki peserta didik sebanyak 448 orang, yang terdiri dari 207 orang laki-laki dan 241 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel XIV. Keadaan Peserta Didik di MIN 3 Kota Banjarmasin

No.	Tingkatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Ruang
1	Kelas I	31	52	83	3 kelas
2	Kelas II	38	49	87	3 kelas
3	Kelas III	30	29	59	2 kelas
4	Kelas IV	39	50	89	4 kelas
5	Kelas V	32	31	63	2 kelas
6	Kelas VI	35	27	62	2 kelas

Jumlah	205	238	443	16 kelas
--------	-----	-----	-----	----------

Sumber: Tata Usaha MIN 3 Kota Banjarmasin Tahun 2019/2020

8. Waktu Kegiatan Belajar dan Mengajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Sabtu. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.30 WITA sampai dengan pukul 11.45 WITA untuk kelas I dan II, sedangkan untuk kelas III sampai kelas VI kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.30 WITA sampai dengan pukul 13.10 WITA. Untuk hari jum'at dari pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 11.10 WITA.

B. Penyajian Data dan Analisis Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan sejak tanggal 08 Januari 2020 sampai dengan 21 Januari 2020. Materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah materi tentang Pengalaman Yang Berkesan yang dilaksanakan di kelas I MIN 3 Kota Banjarmasin. Sebelum pembelajaran dilakukan terlebih dahulu dilakukan *pre-test* untuk melihat kemampuan awal peserta didik kelas eksperimen dan kelas control.

Adapun *pre-test* ini dilakukan pada tanggal 08 Januari 2020 dikelas eksperimen dan 15 Januari 2020 dikelas kontrol. Nilai *pre-test* digunakan untuk mengetahui rata-rata kemampuan awal peserta didik dikelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga diperoleh data kemampuan awal peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak mempunyai perbedaan yang signifikan.

Setiap kelas eksperimen maupun kelas kontrol dalam pelaksanaan pembelajaran diberikan perlakuan sebagaimana yang ditentukan pada metode penelitian. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media blok Dienes sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan berbeda yaitu tidak menggunakan media blok Dienes akan tetapi menggunakan media gambar.

Jenis evaluasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kognitif. Penilaian kognitif dilakukan dengan memberikan 20 soal pilihan ganda oleh peneliti kepada peserta didik. Penilaian kognitif merupakan *post-test* yang dilakukan dalam penelitian ini. Gambaran rinci mengenai pelaksanaan pembelajaran akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan perangkat pembelajaran seperti persiapan materi, persiapan media blok dienes dan persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan blok dienes (lihat lampiran XII, XIII, XIV). Pembelajaran berlangsung selama 3 kali pertemuan ditambah satu kali pertemuan tes awal (*pretest*) dan satu kali pertemuan tes akhir (*posttest*). Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XV. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas I A (Eksperimen)

Pertemuan Ke-	Hari/ Tanggal	Waktu	Pokok Bahasan
1.	08 Januari 2020	09.10-10.20 WITA	<i>Pretest</i>
2.	09 Januari 2020	09.10-10.20 WITA	Pengalaman Yang

		10.35-11.45 WITA	Berkesan
3.	10 Januari 2020	09.10-10.20 WITA	Pengalaman Yang Berkesan
4.	13 Januari 2020	09.10-10.20 WITA 10.35-11.45 WITA	Pengalaman Yang Berkesan
5.	14 Januari 2020	09.10-10.20 WITA	<i>Posttest</i>

b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Persiapkan yang dilakukan di kelas kontrol hampir sama persiapan yang dilakukan di kelas eksperimen yaitu persiapan materi, persiapan media dan persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan media gambar (lihat lampiran XV, XVI, XVII). Sama halnya dengan kelas eksperimen pembelajaran juga berlangsung selama 3 kali pertemuan di tambah 2 kali pertemuan untuk tes awal (*Pre-test*) dan tes akhir (*Post-test*). Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel XVI. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas I B (Kontrol)

Pertemuan Ke-	Hari/ Tanggal	Waktu	Pokok Bahasan
1.	15 Januari 2020	09.10-10.20 WITA	<i>Pretest</i>
2.	16 Januari 2020	09.10-10.20 WITA 10.35-11.45 WITA	Pengalaman Yang Berkesan
3.	17 Januari 2020	09.10-10.20 WITA	Pengalaman Yang Berkesan
4.	20 Januari 2020	09.10-10.20 WITA 10.35-11.45 WITA	Pengalaman Yang Berkesan
5.	21 Januari 2020	09.10-10.20 WITA	<i>Posttest</i>

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan media blok Dienes terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini:

1) Penyajian Materi

Guru menyajikan materi tentang Pengalaman yang Berkesan Tema 5 Pengalamanku sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat, guru berbagi pendapat dengan peserta didik yang berkaitan dengan materi, kemudian menjelaskan secara singkat berkaitan dengan materi untuk memotivasi peserta didik dalam pembelajaran. Setelah selesai menyajikan informasi dan menjelaskan materi kemudian guru menjelaskan cara menggunakan media blok dienes untuk meningkatkan kreasi dan kreatifitas siswa dalam mata pelajaran seni budaya dan prakarya serta memudahkan peserta didik memahami dan menghitung penjumlahan dan pengurangan.

Selanjutnya guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok dan membagikan media blok dienes pada masing-masing kelompok, setiap kelompok menggunakan media blok dienes untuk menghitung penjumlahan dan pengurangan sebagaimana yang dijelaskan oleh guru sebelumnya. Setelah selesai, kemudian guru memberikan klarifikasi terhadap kegiatan yang dilakukan peserta didik dan bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan pelajaran.

2) Tes Evaluasi Akhir

Pembelajaran di kelas I A dengan menerapkan media pembelajaran blok dienes dilaksanakan sebanyak lima kali pertemuan dan pada pertemuan terakhir dilakukan pelaksanaan tes akhir (*posttest*). Tes yang diberikan di kelas I A sama dengan tes yang diberikan di kelas I B. Tes ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menyerap pelajaran yang diberikan pendidik. Tes akhir ini diikuti oleh 28 orang peserta didik.

b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas kontrol dengan menggunakan media gambar terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini:

1) Penyajian Materi

Guru menyajikan materi tentang Pengalaman Yang Berkesan Tema 5 Pengalamanku sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat, guru berbagi pendapat dengan peserta didik yang berkaitan dengan materi, kemudian menjelaskan secara singkat berkaitan dengan materi untuk memotivasi peserta didik dalam pembelajaran.

Setelah selesai menyajikan informasi dan menjelaskan materi kemudian guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok dan membagikan media gambar pada masing-masing kelompok, setiap kelompok menggunakan media gambar untuk materi SBdP dan menghitung penjumlahan dan pengurangan sebagaimana yang dijelaskan oleh guru sebelumnya. Setelah selesai, kemudian

guru memberikan klarifikasi terhadap kegiatan yang dilakukan peserta didik dan bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan pelajaran.

2) Tes Evaluasi Akhir

Pembelajaran di kelas I B dengan menerapkan media pembelajaran gambar dilaksanakan sebanyak lima kali pertemuan dan pada pertemuan terakhir dilakukan pelaksanaan tes akhir (*posttest*). Tes yang diberikan di kelas I B sama dengan tes yang diberikan di kelas I A. Tes ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menyerap pelajaran yang diberikan pendidik. Tes akhir ini diikuti oleh 28 orang peserta didik.

3. Deskripsi Kemampuan Awal Peserta Didik

Data hasil kemampuan awal (*pretest*) yang dijadikan sebagai kemampuan awal peserta didik baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran tentang hasil kemampuan awal (*pretest*) peserta didik kelas eksperimen dan kontrol.

a. Hasil *Pretest* Kelas I A (Eksperimen)

Data hasil *pretest* peserta didik kelas I A dapat dilihat pada lampiran XVIII dan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel XVII. Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Peserta Didik Kelas I A

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
80-100	0	0,00%	Baik Sekali
66-79	6	21,43%	Baik
56-65	11	39,29%	Cukup
46-55	5	17,86%	Kurang
≤ 45	6	21,43%	Sangat kurang
Jumlah	28	100%	-

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai peserta didik pada kelas I A 6 orang atau 21,43% termasuk kualifikasi “Baik”, 11 orang atau 39,29% termasuk kualifikasi “Cukup”, 5 orang atau 17,86% termasuk kualifikasi “Kurang” dan 6 orang atau 21,43% termasuk kualifikasi “Sangat Kurang”.

b. Hasil *Pre-Test* Kelas I B (Kelas Kontrol)

Data hasil *pre-test* peserta didik kelas I B dapat dilihat pada lampiran XIX dan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel XVIII. Distribusi Frekuensi Nilai *Pre-test* Peserta Didik Kelas I B

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
80-100	0	0,00%	Baik Sekali
66-79	3	10,35%	Baik
56-65	6	20,69%	Cukup
46-55	6	20,69%	Kurang
≤ 45	13	46,43%	Sangat kurang
Jumlah	28	100%	-

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai peserta didik pada kelas I B 3 orang atau 10,35% termasuk kualifikasi “Baik”, 6 orang atau 20,69% termasuk kualifikasi “Cukup”, 6 orang atau 20,69% termasuk kualifikasi “Kurang” dan 14 orang atau 46,43% termasuk kualifikasi “Sangat Kurang”.

4. Analisis Hasil *Pre-test* Peserta Didik

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Pre-test* Peserta Didik

Data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil *pre-test* peserta didik dapat dilihat pada lampiran XX. Adapun deskripsi hasil *pre-test* peserta didik terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel XIX. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians *Pre-test*

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Eksperimen	28	35	75	58.04	12.497	156.184
Kontrol	28	20	70	43.75	17.407	303.009
Valid N (listwise)	28					

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil *pre-test* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki selisih nilai 14,29. Untuk lebih jelasnya akan diuji melalui uji beda.

b. Uji Beda Hasil *Pre-test* Peserta Didik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan Uji *Kolmogrov-Smirnov*. Adapun rangkuman hasil normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel XX. Rangkuman Uji Normalitas Hasil *Pretest* Peserta Didik

Kelas	<i>Kolmogrov-Smirnov</i>		Tarf Sig.	Kesimpulan
	N	Nilai Hitung		
Eksperimen	28	0,164	0,05	Berdistribusi Normal
Kontrol	28	0,652	0,05	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*, dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22. Nilai hitung data untuk kelas eksperimen adalah $0,164 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal, sedangkan kelas kontrol adalah $0,652 > 0,05$ yang berarti

data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXIII.

2) Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar *pre-test* peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogeny atau tidak. Adapun rangkuman uji homogenitas varians hasil *pre-test* peserta didik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel XXI. Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil *Pre-test* Peserta Didik

Kelas	N	Nilai Hitung	Kesimpulan
Eksperimen	28	0,33	Homogen
Kontrol	28		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan uji homogenitas dengan menggunakan uji *levene statistic*. Nilai probabilitas adalah $0,33 > 0,05$ yang berarti data homogen. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXII.

3) Uji *Independent-SampleT Test* (Uji T)

Data berdistribusi normal dan homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Uji ini untuk mengetahui apakah hasil belajar *pre-test* peserta didik untuk kedua kelas eksperimen dan kontrol berbeda secara signifikan atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan melalui uji t yang terdapat pada lampiran XXIII dengan *Asym. Sig (2-tailed)* adalah $0,002 < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar *pre-test* peserta didik dikelas eskperimen dan kontrol.

5. Deskripsi Kemampuan Akhir Peserta Didik

Data hasil kemampuan akhir (*post-test*) yang dijadikan sebagai kemampuan akhir peserta didik baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran tentang hasil kemampuan akhir (*post-test*) peserta didik kelas eksperimen dan kontrol.

a. Hasil *Post-test* Kelas I A (Eksperimen)

Data hasil *post-test* peserta didik kelas I A dapat dilihat pada lampiran XXIV dan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel XXII. Distribusi Frekuensi Nilai *Post-test* Peserta Didik Kelas I A

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
80-100	17	60,71%	Baik Sekali
66-79	10	35,71%	Baik
56-65	1	3,58%	Cukup
46-55	0	0,00%	Kurang
≤ 45	0	0,00%	Sangat kurang
Jumlah	28	100%	-

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai peserta didik pada kelas I A 17 orang atau 60,71% termasuk kualifikasi “Baik Sekali”, 10 orang atau 35,71% termasuk kualifikasi “Baik”, 1 orang atau 3,58% termasuk kualifikasi “Cukup”.

b. Hasil *Post-tes* Kelas I B (Kelas Kontrol)

Data hasil *post-test* peserta didik kelas I B dapat dilihat pada lampiran XXV dan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel XXIII. Distribusi Frekuensi Nilai *Post-test* Peserta Didik Kelas I B

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
80-100	18	64,29%	Baik Sekali
66-79	6	21,43%	Baik
56-65	4	14,29%	Cukup
46-55	0	%	Kurang
≤ 45	0	%	Sangat kurang
Jumlah	28	100%	-

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai peserta didik pada kelas I B 18 orang atau 64,29% termasuk kualifikasi “Baik Sekali”, 6 orang atau 21,43% termasuk kualifikasi “Baik”, 4 orang atau 14,29% termasuk kualifikasi “Cukup”.

6. Analisis Hasil *Post-test* Peserta Didik

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Post-test* Peserta Didik

Data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil *post-test* peserta didik dapat dilihat pada lampiran XXVI. Adapun deskripsi hasil *post-test* peserta didik terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel XXIV. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians *Post-test*

Descriptive Statistics						
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation	Varianc e
Eksperimen	28	60	95	79.64	10.086	101.720
Kontrol	28	60	90	79.11	9.032	81.581

Valid N (listwise)	28				
-----------------------	----	--	--	--	--

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil *post-test* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki selisih nilai 0,53. Untuk lebih jelasnya akan diuji melalui uji beda.

b. Uji Beda Hasil *Post-test* Peserta Didik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan Uji *Kolmogrov-Smirnov*. Adapun rangkuman hasil normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel XXV. Rangkuman Uji Normalitas Hasil *Post-test* Peserta Didik

Kelas	<i>Kolmogrov-Smirnov</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Nilai Hitung		
Eksperimen	28	0,701	0,05	Berdistribusi Normal
Kontrol	28	0,310	0,05	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*, dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22. Nilai hitung data untuk kelas eksperimen adalah $0,701 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal, sedangkan kelas kontrol adalah $0,310 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXVII.

2) Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil

belajar *post-test* peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogeny atau tidak. Adapun rangkuman uji homogenitas varians hasil *post-test* peserta didik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel XXVI. Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil *Post-test* Peserta Didik

Kelas	N	Nilai Hitung	Kesimpulan
Eksperimen	28	0,460	Homogen
Kontrol	28		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan uji homogenitas dengan menggunakan uji *levene statistic*. Nilai probabilitas adalah $0,460 > 0,05$ yang berarti data homogen. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

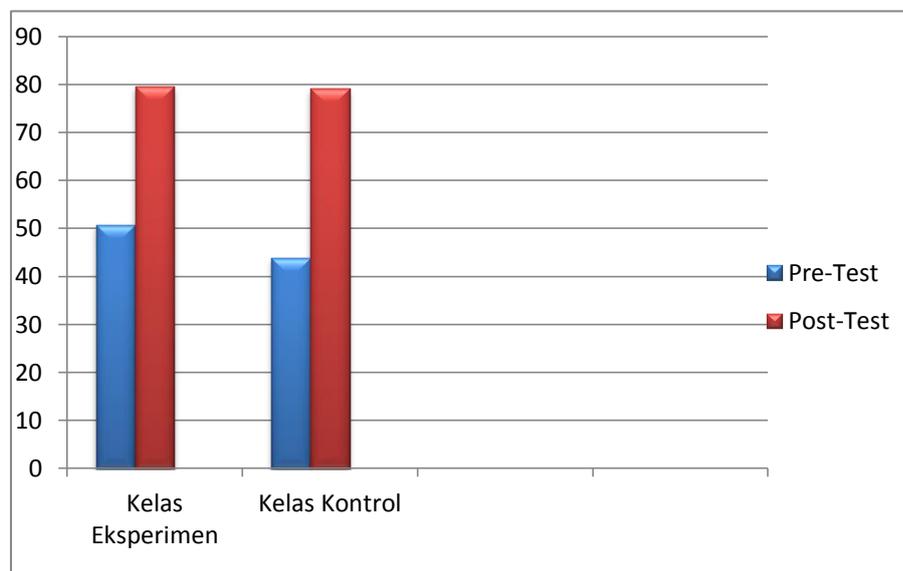
3) Uji *Independent-SampleT Test* (Uji T)

Data berdistribusi normal dan homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Uji ini untuk mengetahui apakah hasil belajar *post-test* peserta didik untuk kedua kelas eksperimen dan kontrol berbeda secara signifikan atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan melalui uji t yang terdapat pada lampiran XXIX dengan *Asym. Sig (2-tailed)* adalah $0,835 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar *post-tets* peserta didik dikelas eskperimen dan kontrol.

C. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik dengan menggunakan media pembelajaran *Blok Dienes* tema 5 subtema 4 kelas I MIN 3 Kota Banjarmasin. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen adalah 58,04 berada pada kualifikasi “cukup” dan *pre-test* kelas kontrol adalah 43,75 berada pada kualifikasi “kurang” dengan selisih 14,29. Nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen adalah 79,64, sedangkan rata-rata *post-test* kelas kontrol adalah 79,11 sama-sama berada pada kualifikasi “baik” dengan selisih 0,53. Dari data tersebut hasil belajar peserta didik terdapat peningkatan pada kelas eksperimen sebesar 21,6, sedangkan kelas kontrol sebesar 35,36. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram I di bawah ini:

Diagram I Nilai Rata-rata *Pre-Test* dan *Post-Test* Peserta Didik



Hasil pengujian dengan uji *Independent-Sample t Test* (Uji T) kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik

dengan nilai Sig. $0,002 < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua kelas. Sedangkan pada kemampuan akhir peserta didik dengan nilai Sig. $0,835 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol.

Selain itu, dari hasil pengamatan selama penelitian dalam pembelajaran dalam menggunakan media blok dienes yang diterapkan pada kelas eksperimen menjadikan siswa lebih termotivasi karena menarik perhatian serta menumbuhkan minat belajar siswa. Siswa memang sangat antusias terhadap pembelajaran, sering bertanya dan lebih aktif pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, apalagi saat melihat media blok dienes yang digunakan peneliti, karena media tersebut baru bagi mereka. Namun ada juga siswa yang bermain-main pada saat pembelajaran berlangsung. Dengan menggunakan media blok dienes dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi pada pembelajaran tematik, selain itu juga dapat meningkatkan kreasi dan kreatifitas siswa dalam mata pelajaran seni budaya dan prakarya pada pembelajaran tematik karena peserta didik dapat secara langsung melihat, menghitung, dan mengolah blok model dienes ini yang dibuat dari karton menjadi sebuah karya. Untuk dasar sepuluh, blok model dienes ini terdiri atas satuan (berupa dadu kecil) dan puluhan (berupa batang).

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media blok dienes dapat melatih peserta didik untuk bekerjasama dalam menyelesaikan masalah. Dengan kerjasama antar kelompok yang dilakukan, maka peserta didik dapat lebih aktif

untuk menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru dalam proses kegiatan pembelajaran.

Berbeda dengan kelas kontrol yang selama proses pembelajaran hanya menggunakan media gambar. Pembelajaran yang dilakukan siswa cenderung melihat dan menghitung gambar yang ditampilkan guru dan memberikan beberapa contoh, kemudian keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran hanya sebatas melihat, mendengar dan menulis apa yang diperintahkan guru, dan media gambar sering digunakan sebelumnya. Sehingga media gambar kurang menarik perhatian siswa, masih ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan dan hanya sebagian dari siswa yang antusias untuk bertanya dengan hal-hal yang belum dimengerti. Hal tersebut dapat dilihat perbedaannya dari data yang diperoleh.

Ketepatan memilih media dengan materi pembelajaran sangat penting, karena bisa saja media itu sangat bagus namun tidak cocok dengan materi pelajaran yang ingin diajarkan. Dalam memilih media ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan oleh guru yaitu pemilihan media harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan, sesuai dengan materi yang diajarkan, sesuai dengan karakteristik peserta didik, sesuai dengan kemampuan guru dan peserta didik, dan sesuai dengan kondisi lingkungan, fasilitas dan waktu yang tersedia.¹

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan bahwa perlakuan yang berbeda menyebabkan terjadi hasil akhir yang berbeda antara kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan media blok dienes dan kelas kontrol yang diajar dengan media gambar. Dengan demikian, dapat dipahami bahwasanya terdapat pengaruh

¹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, h. 224

yang signifikan dari penggunaan media blok Dienes terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas I MIN 3 Kota Banjarmasin.